

## ANALISIS PEMILIHAN SNEAKERS LOKAL TERBAIK DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Eni Irfiani<sup>1</sup>, Dio Prihartanto<sup>2</sup>, Ferry Putra Wardana<sup>3</sup>, Ilham Yofrie Hadiansyah<sup>4</sup>, Dini Nurlaela<sup>5</sup>,  
Miwan Kurniawan Hidayat<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Sistem Informasi, <sup>6</sup>Program Studi Teknik Industri

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
10450, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>eni.enf@bsi.ac.id, <sup>2</sup>19210954@bsi.ac.id, <sup>3</sup>19210942@bsi.ac.id, <sup>4</sup>19210962@bsi.ac.id,  
<sup>5</sup>dini.dur@bsi.ac.id, <sup>6</sup>miwan@bsi.ac.id

---

Artikel Info : Diterima : 16-10-2025 | Direvisi : 23-10-2025 | Disetujui : 14-11-2025

---

**Abstrak** - Rendahnya minat beli masyarakat terhadap sepatu *brand* lokal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, persepsi konsumen terhadap kualitas produk lokal yang buruk, faktor gengsi konsumen, serta dominasi produk impor di pasar Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan sistematis, seperti metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *brand* sepatu *sneakers* lokal terbaik. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada penelitian ini digunakan untuk menilai tiga *brand* sepatu *sneaker* lokal yang sudah ditentukan, seperti NAH Project, Compass, dan Geoff Max Footwear berdasarkan kriteria harga, desain, dan bahan. Penelitian ini menggunakan 100 data dari responden di wilayah JABODETABEK. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada konsumen yang berada di wilayah JABODETABEK yang disebarakan secara *online* melalui media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria harga merupakan faktor utama konsumen dalam dalam pengambilan keputusan dalam membeli sepasang sepatu *sneakers brand* lokal. Hal ini bisa dilihat dari bobot kriteria harga sebesar (0,42), diikuti oleh kriteria bahan (0,32) dan desain (0,26). Dari ketiga alternatif yang diuji, alternatif NAH Project mendapatkan nilai prioritas sebesar (0,37). Nilai ini menempatkan NAH Project di peringkat pertama sebagai *brand* sepatu *sneakers* lokal terbaik. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan referensi bagi konsumen dalam memilih sepatu *sneaker brand* lokal yang terbaik sesuai preferensinya, serta untuk produsen dalam meningkatkan daya saing produknya melalui inovasi, efisiensi, dan kualitas produk.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Sepatu *Sneakers* Lokal, Preferensi *Brand*

**Abstracts** - Low public buying interest in local brand shoes. This is influenced by several factors such as consumer perceptions of the poor quality of local products, consumer prestige factors, and the dominance of imported products in the Indonesian market. By using a systematic approach, such as the *Analytical Hierarchy Process* (AHP) method, this research aims to analyze the best local sneakers brands. The *Analytical Hierarchy Process* (AHP) method in this study is used to assess three predetermined local sneaker brands, such as NAH Project, Compass, and Geoff Max Footwear based on price, design, and material criteria. This study uses 100 data from respondents in the JABODETABEK area. The data was collected through questionnaires distributed to consumers in the JABODETABEK area which were distributed online through social media. The results showed that the price criterion is the main factor for consumers in making decisions in buying a pair of local brand sneakers. This can be seen from the weight of the price criteria of (0.42), followed by the material criteria (0.32) and design (0.26). Of the three alternatives tested, the NAH Project alternative received a priority value of (0.37). This value puts NAH Project in first place as the best local sneakers brand. It is hoped that this research will provide a reference for consumers in choosing the best local brand sneaker according to their preferences, as well as for producers in increasing the competitiveness of their products through innovation, efficiency, and product quality.

Keywords : *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Local Sneakers, Brand Preferences



## PENDAHULUAN

Industri alas kaki di Indonesia memiliki potensi besar untuk bersaing di pasar global, dengan jumlah industri mencapai 18.687 unit pada tahun 2024 (Alfariyani, 2024). Indonesia juga menjadi konsumen alas kaki terbesar keempat di dunia dengan konsumsi 806 juta pasang sepatu pada tahun 2021 (Liputan6, 2023). Namun, banyaknya *brand sneakers* lokal justru menyulitkan konsumen dalam memilih produk sesuai dengan kriterianya. Selain itu, minat masyarakat terhadap sepatu lokal masih rendah karena persepsi bahwa Produk impor dianggap memiliki kualitas dan citra merek yang lebih baik oleh konsumen (BBC News Indonesia, 2024). Produk impor, terutama dari Tiongkok, mendominasi pasar dengan harga kompetitif dan desain yang mengikuti tren global (Mayaarina, 2024; Sandi, 2024). Selain itu, tantangan internal seperti kurangnya inovasi dan pembatasan impor bahan baku menghambat daya saing *brand* lokal (BBC News Indonesia, 2024).

Karena permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengevaluasi *sneakers brand* lokal terbaik berdasarkan kriteria harga, desain, dan bahan. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diperkenalkan oleh Thomas Saaty pada tahun 1970 (Sianipar et al., 2024). Metode ini merupakan suatu metode atau alat yang digunakan dalam teknik pengambilan sebuah keputusan atau menentukan optimasi yang bersifat *multivariate* yang berguna untuk menganalisis secara komprehensif dengan menghitung hal-hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif (Mawarni & Azizah, 2023). Metode digunakan untuk pengambilan keputusan dengan menguraikan masalah yang kompleks ke dalam hierarki untuk menghasilkan rekomendasi objektif (Anwar et al., 2021). Tiga *brand* lokal yang dianalisis adalah NAH Project, Compass, dan Geoff Max Footwear, yang dipilih berdasarkan popularitasnya (Ferdy Ilham Fachrezy & Artadita, 2023). Penelitian ini bertujuan memberikan referensi bagi konsumen dalam memilih *sneakers brand* lokal dan masukan bagi produsen untuk meningkatkan kualitas produk.=

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) telah digunakan untuk berbagai keputusan di berbagai bidang (Sianipar et al., 2024). Salah satunya yaitu dalam bidang transportasi dengan menentukan transportasi yang tepat dan terbaik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai menuju kota Denpasar yang dinilai berdasarkan beberapa faktor (Ryanto et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan AHP, terutama pada bidang industri alas kaki dengan pemilihan *sneakers* lokal, yang belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan sistem pendukung keputusan di industri alas kaki.

## METODE PENELITIAN

### 1. *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode AHP untuk menilai *brand sneakers* lokal terbaik. Prosedur penelitian meliputi identifikasi masalah, penentuan tujuan, pembuatan struktur hierarki, pengumpulan data, penyusunan matriks, normalisasi, perhitungan bobot prioritas, uji konsistensi, dan perbandingan alternatif.

#### a. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah penting dalam penelitian yang mencakup identifikasi dan penyusunan masalah dengan cara yang teratur (Nasution, 2021). Dalam penelitian ini, permasalahan berpusat pada banyaknya *brand sneakers* lokal yang membuat konsumen kebingungan untuk memilih *brand sneakers* lokal terbaik, sehingga penulis melakukan penelitian untuk memilih *brand sneakers* terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.

#### b. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan untuk mengidentifikasi atau memperoleh informasi untuk kebutuhan dan maksud tertentu (Muslim, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menyusun kerangka pengambilan keputusan menggunakan AHP untuk memilih *sneakers* lokal terbaik berdasarkan kriteria harga, desain, dan bahan yang penulis uji kepada beberapa alternatif *brand sneakers* lokal.

#### c. Pembuatan Struktur Hierarchy

Struktur hierarki digunakan dalam metode AHP untuk membantu para pembuat keputusan dalam melihat dan mengevaluasi hubungan antara sasaran utama, kriteria, sub kriteria, dan opsi solusi secara sistematis (Naim Munah & Farahdiansari, 2023).

#### d. Pengumpulan data

##### 1) Studi Literatur

Metode studi literatur bertujuan untuk memperoleh referensi yang dapat mendukung kelancaran

dalam pelaksanaan penelitian ini (Nugroho & Veronica, 2021). Data ini bisa didapat dari buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penerapan metode AHP.

2) Kuesioner AHP

Menurut Nurashiah, kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi yang didapat dari responden (Lesmono, 2024). Kuesioner disusun dalam bentuk perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) antara kriteria dan alternatif dengan skala 1-9.

e. Penyusunan Matriks

Matriks perbandingan berpasangan adalah metode yang digunakan untuk membandingkan setiap pasangan kriteria atau alternatif secara berpasangan dengan menggunakan skala prioritas yang telah ditetapkan, seperti skala 1 hingga 9 yang bertujuan untuk menilai tingkat kepentingan relatif antar elemen (Heri, 2025).

f. Normalisasi Matriks

Proses normalisasi merupakan tahap yang dilakukan dengan tujuan untuk menyamakan unit antar elemen baik itu kriteria atau alternatif, sehingga data bisa dibandingkan secara adil yang nantinya akan menghasilkan nilai dalam rentang 0-1 (Fais et al., 2024).

g. Perhitungan Bobot Prioritas

Perhitungan bobot prioritas dilakukan dengan mengalikan setiap elemen dari masing-masing kriteria dengan bobot kriteria yang diperoleh melalui normalisasi vektor eigen yang nantinya akan menghasilkan cerminan seberapa penting suatu elemen (Nugroho & Veronica, 2021).

h. Uji Konsistensi

Uji konsistensi dalam metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan sebuah matriks perbandingan yang akan dikatakan konsisten apabila hasil konsistensinya kurang dari atau sama dengan 10% (Kamila & Fahma, 2023). Berikut adalah rumus untuk mencari nilai konsistensi yang diukur menggunakan *Consistency Ratio* (CR).

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

Sumber : (Prawira & Amin, 2022)

Keterangan:

CR = *Consistency Ratio*

CI = *Consistency Index*

RI = *Random Consistency Index*

i. Perangkingan Alternatif

Perangkingan alternatif merupakan proses untuk menentukan urutan prioritas dari alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan telah dilakukan uji konsistensi yang dilakukan dengan mengalikan bobot alternatif dengan bobot kriteria untuk mendapatkan skor akhir (Lestari et al., 2020).

j. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan rangkuman dari keseluruhan pembahasan, sedangkan saran berisi pertimbangan dan harapan terhadap persoalan yang dikaji (Ginjar, 2024; Qotrun, 2024). Oleh karena itu, keduanya ditempatkan pada bagian akhir penelitian. Berdasarkan analisis dengan metode AHP, kesimpulan dapat ditarik terkait pemeringkatan alternatif sesuai kriteria yang telah ditentukan.

## 2. Metode Pengumpulan data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan survei melalui media kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh sebuah informasi yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan (Amalia et al., 2022). Kuesioner dirancang berdasarkan metode AHP mengumpulkan data mengenai preferensi dan penilaian responden terhadap berbagai kriteria dalam pemilihan sepatu *sneakers*.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang digunakan dalam sebuah penelitian yang memiliki berbagai macam karakteristik tertentu yang menarik untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Suriani et al., 2023). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis tujuannya agar hasilnya dapat ditarik kesimpulan untuk mewakili seluruh populasi (Subhaktiyasa, 2024). Berikut merupakan rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan sampel dalam sebuah penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: (Aulia & Furyanah, 2022)

Keterangan:

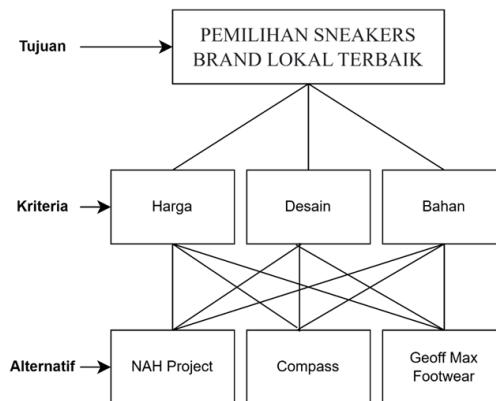
n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar error yang ditolerir 10%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Struktur Hierarki



Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Gambar 1. Hierarki Penelitian

Struktur hierarki pada penelitian ini memiliki tujuan, kriteria, dan alternatif yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian dalam struktur hierarki ini yaitu untuk menemukan sepatu *sneakers brand* lokal terbaik. Pada penelitian ini penulis menetapkan tiga buah kriteria sebagai faktor penilaian, seperti harga, desain, dan bahan dalam pembuatan produk sepatu *sneakers*. Sedangkan alternatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan *brand* sepatu *sneakers* lokal terbaik di tahun sebelumnya, yaitu Nah Project, Compass, dan Geoff Max Footwear (Ferdy Ilham Fachrezy & Artadita, 2023).

### 2. Penyusunan Matriks

Penyusunan matriks dilakukan untuk membandingkan elemen pada setiap tingkat hierarki secara berpasangan, baik antar kriteria maupun antar alternatif berdasarkan kriteria. Nilai matriks ini nantinya dapat digunakan untuk menghitung bobot dan menentukan tingkat kepentingan relatif tiap komponen. Nilai matriks ini merupakan nilai rata-rata atau *geomean* dari data sampel yang dikumpulkan.

a. Matriks perbandingan kriteria

Tabel 1. Matriks Perbandingan Kriteria

	Harga	Desain	Bahan
Harga	1,00	2,09	1,03
Desain	0,48	1,00	1,04
Bahan	0,97	0,96	1,00
Total	2,45	4,05	3,07

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Dari tabel 1 merupakan hasil dari matriks perbandingan kriteris harga, desain dan bahan sepatu.

b. Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Harga

Tabel 2. Matriks Perbandingan Kriteria Harga

	NAH Project	Compass	Geoff Max Footwear
NAH Project	1,00	1,52	0,93
Compass	0,66	1,00	1,20
Geoff Max Footwear	1,08	0,83	1,00
Total	2,74	3,35	3,13

Sumber:(Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 2 merupakan hasil dari matriks perbandingan berdasarkan kriteria harga sepatu dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

c. Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Desain

Tabel 3. Matriks Perbandingan Kriteria Desain

	NAH Project	Compass	Geoff Max Footwear
NAH Project	1,00	1,30	1,18
Compass	0,77	1,00	1,44
Geoff Max Footwear	0,85	0,69	1,00
Total	2,62	2,99	3,62

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 3 merupakan hasil dari matriks perbandingan berdasarkan desain sepatu dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

d. Matriks Perbandingan Alternatif Berdasarkan Bahan

Tabel 4. Matriks Perbandingan Kriteria Bahan

	NAH Project	Compass	Geoff Max Footwear
NAH Project	1,00	1,47	0,98
Compass	0,68	1,00	1,29
Geoff Max Footwear	1,02	0,77	1,00
Total	2,70	3,24	3,27

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 4 merupakan hasil dari matriks perbandingan kriteria bahan sepatu dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

3. Normalisasi Matriks

Tahapan ini dilakukan untuk mengubah nilai dalam matriks perbandingan menjadi proporsional terhadap jumlah kolom yang ada, sehingga nantinya akan menghasilkan nilai dalam rentang 0–1. Tahap ini dilakukan dengan membagi nilai setiap perbandingan dengan total perbandingan.

a. Normalisasi Matriks Kriteria

Tabel 5. Normalisasi Matriks Kriteria

	NAH Project	Compass	Geoff Max Footwear
Harga	0,41	0,51	0,34
Desain	0,20	0,25	0,33
Bahan	0,39	0,77	0,33
Total	1,00	1,00	1,00

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 5 merupakan hasil dari normalisasi matriks kriteris harga, desain dan bahan sepatu.

b. Normalisasi Matriks Berdasarkan Kriteria Harga

Tabel 6. Normalisasi Matriks Alternatif Berdasarkan Kriteria Harga

	NAH Project	Compass	Geoff Max Footwear
NAH Project	0,37	0,45	0,30
Compass	0,24	0,30	0,39
Geoff Max Footwear	0,39	0,25	0,31

Total	1,00	1,00	1,00
-------	------	------	------

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 6 merupakan hasil dari normalisasi matriks alternatif berdasarkan kriteris harga dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

c. Normalisasi Matriks Berdasarkan Kriteria Desain

Tabel 7. Normalisasi Matriks Alternatif Berdasarkan Kriteria Desain

	NAH Project	Compass	Geoff Max Footwear
NAH Project	0,38	0,45	0,33
Compass	0,30	0,30	0,40
Geoff Max Footwear	0,32	0,25	0,27
Total	1,00	1,00	1,00

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 7 merupakan hasil dari normalisasi matriks alternatif berdasarkan kriteris desain dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear

d. Normalisasi Matriks Berdasarkan Kriteria Bahan

Tabel 8. Normalisasi Matriks Alternatif Berdasarkan Kriteria bahan

	NAH Project	Compass	Geoff Max Footwear
NAH Project	0,37	0,45	0,30
Compass	0,25	0,31	0,40
Geoff Max Footwear	0,38	0,24	0,30
Total	1,00	1,00	1,00

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 8 merupakan hasil dari normalisasi matriks alternatif berdasarkan kriteris bahan dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear

**4. Perhitungan Bobot prioritas**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil bobot prioritas dari masing-masing kriteria atau alternatif. Perhitungan ini dilakukan dengan mengalikan setiap nilai elemen pada kriteria dengan bobot yang sudah dinormalisasi.

a. Bobot Prioritas Kriteria

Tabel 9. Bobot Prioritas Kriteria

Kriteria	Bobot Prioritas
Harga	0,42
Desain	0,26
Bahan	0,32
Total	1,00

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 9 merupakan hasil dari bobot prioritas kriteris harga, desain dan bahan sepatu.

b. Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Harga

Tabel 10. Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Harga

Alternatif	Bobot Prioritas
NAH Project	0,37
Compass	0,31
Geoff Max Footwear	0,32
Total	1,00

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 10 merupakan hasil dari bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteris harga dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

c. Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Desain

Tabel 11. Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Desain

Alternatif	Bobot Prioritas
NAH Project	0,38
Compass	0,34
Geoff Max Footwear	0,28

Total	1,00
-------	------

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 11 merupakan hasil dari bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteris desain dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

d. Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Bahan

Tabel 12. Bobot Prioritas Alternatif Berdasarkan Kriteria Bahan

Alternatif	Bobot Prioritas
NAH Project	0,37
Compass	0,32
Geoff Max Footwear	0,31
Total	1,00

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 12 merupakan hasil dari bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteris bahan dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

5. Uji Konsistensi

Proses ini dilakukan dengan menghitung *Consistency Ratio* (CR), setelah itu dibandingkan dengan nilai acuan yang bernilai 10% atau 0,10. Jika nilai CR lebih kecil dari nilai acuan, maka nilai dianggap sudah konsisten. Untuk menghitung nilai *Consistency Ratio* (CR), sebelumnya harus mengetahui nilai *Consistency Index* (CI) dan nilai *Random Consistency Index* (RI).

a. Nilai *Consistency Ratio* (CR) Kriteria

Tabel 13. Nilai *Consistency Ratio* (CR) Kriteria

Nilai Konsistensi Kriteria	
$\lambda$ Maksimal	3,06
<i>Consistency Index</i> (CI)	0,03
<i>Random Consistency Index</i> (RI)	0,58
<i>Consistency Ratio</i> (CR)	0,06

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 13 merupakan nilai consistency ratio berdasarkan kriteria sepatu.

b. Nilai *Consistency Ratio* (CR) Alternatif Berdasarkan Kriteria Harga

Tabel 14. Nilai *Consistency Ratio* (CR) Alternatif Berdasarkan Kriteria Harga

Nilai Konsistensi Kriteria	
$\lambda$ Maksimal	3,05
<i>Consistency Index</i> (CI)	0,03
<i>Random Consistency Index</i> (RI)	0,58
<i>Consistency Ratio</i> (CR)	0,04

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 14 merupakan nilai consistency ratio berdasarkan kriteria harga sepatu.

c. Nilai *Consistency Ratio* (CR) Alternatif Berdasarkan Kriteria Desain

Tabel 15. *Consistency Ratio* (CR) Alternatif Berdasarkan Kriteria Desain

Nilai Konsistensi Kriteria	
$\lambda$ Maksimal	3,02
<i>Consistency Index</i> (CI)	0,01
<i>Random Consistency Index</i> (RI)	0,58
<i>Consistency Ratio</i> (CR)	0,02

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 15 merupakan nilai consistency ratio berdasarkan kriteria desain sepatu.

d. Nilai *Consistency Ratio* (CR) Alternatif Berdasarkan Kriteria Bahan

Tabel 16. *Consistency Ratio* (CR) Alternatif Berdasarkan Kriteria Bahan

Nilai Konsistensi Kriteria	
$\lambda$ Maksimal	3,05
<i>Consistency Index</i> (CI)	0,02
<i>Random Consistency Index</i> (RI)	0,58
<i>Consistency Ratio</i> (CR)	0,04

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 16 merupakan nilai consistency ratio berdasarkan kriteria bahan sepatu.

## 6. Perangkingan Alternatif

Pada tahap ini dilakukan pengkalian bobot alternatif dengan bobot kriteria dan menjumlahkannya untuk mendapatkan skor akhir dari setiap alternatif. Alternatif yang mendapatkan skor tertinggi, akan menjadi hasil akhir dan dianggap sebagai pilihan terbaik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil perhitungannya.

Tabel 17. Hasil Perhitungan Peringkat Alternatif Terhadap Setiap Kriteria

Alternatif	Harga	Desain	Bahan	Total
NAH Project	0,15	0,10	0,12	0,37
Compass	0,13	0,09	0,10	0,32
Geoff Max Footwear	0,13	0,07	0,11	0,31
				1,00

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

Pada tabel 17 merupakan hasil perhitungan dari peringkat alternatif terhadap setiap kriteria dari merk NAH Project, Compass, Geoff max Footwear.

Berikut adalah peringkat akhir dari perhitungan menggunakan metode AHP untuk mencari sepatu *sneakers brand* lokal terbaik. Peringkat pertama diraih oleh *brand* lokal NAH Project dengan nilai akhir 0,37.

Tabel 18. Peringkat Akhir Alternatif

Peringkat Alternatif		
Alternatif	Hasil Akhir	Peringkat
NAH Project	0,37	1
Compass	0,32	2
Geoff Max Footwear	0,31	3

Sumber: (Penelitian Mandiri, 2025)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pemilihan *brand sneakers* lokal terbaik menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), penulis telah menarik kesimpulan sebagai berikut: dalam penelitian telah mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk melakukan penelitian dalam menganalisis pemilihan *brand sneakers* lokal dengan data yang didapat dari responden di JABODETABEK menggunakan metode survei kuesioner. Dari ketiga kriteria yang digunakan pada penelitian ini, kriteria harga mendapatkan bobot paling besar diantara lainnya dengan nilai (0,42), selanjutnya disusul kriteria bahan (0,32) dan diurutan terakhir ada kriteria desain dengan (0,26). Alternatif yang memperoleh peringkat pertama, yaitu NAH Project dengan nilai 0,37, disusul Compass dengan poin 0,32 atau 32%, dan Geoff Max Footwear dengan poin 0,31 atau 31% yang menempatkannya di peringkat terakhir.

## REFERENSI

- Alfariyani, C. A. (2024). *Produksi Sepatu di Indonesia: Peringkat Keempat di Dunia dan Peluang bagi Generasi Muda*. Diklatkerja. [https://www.diklatkerja.com/blog/produksi-sepatu-di-indonesia-peringkat-keempat-di-dunia-dan-peluang-bagi-generasi-muda#:~:text=Gati menyebutkan%2C jumlah industri alas,dan 155 unit usaha besar.](https://www.diklatkerja.com/blog/produksi-sepatu-di-indonesia-peringkat-keempat-di-dunia-dan-peluang-bagi-generasi-muda#:~:text=Gati%20menyebutkan%2C%20jumlah%20industri%20alas,dan%20155%20unit%20usaha%20besar.)
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Anwar, S. K., Priyanto, A., & Ramdani, C. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Menggunakan Metode Ahp Berbasis Java. *Elkom : Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 13(2), 169–181. <https://doi.org/10.51903/elkom.v13i2.215>
- Aulia, I., & Furyanah, A. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada CV Langit Biru Tangerang. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 136–141. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i2.191>
- BBC News Indonesia. (2024). "Sepatu Bata" dan lima hal yang perlu diketahui di balik penutupan pabriknya di Purwakarta - Mulai "kurang inovasi" hingga "kendala bahan baku impor." [Bbcnewsindonesia. https://www.bbc.com/indonesia/articles/c6py18wg978o](https://www.bbc.com/indonesia/articles/c6py18wg978o)
- Fais, M. A., Aullia, A., Pasaribu, J. P., & Niska, D. Y. (2024). Penerapan Analytical Hierarchy Process Untuk Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Kota Medan. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.32767/jusim.v9i1.2261>

- Ferdy Ilham Fachrezy, M., & Artadita, S. (2023). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Brodo Di Kota Bandung. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 814–828. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.48162>
- Ginanjar, R. P. A. (2024). *Apa itu Kesimpulan? Ini Pengertian, Ciri, Hingga Cara Membuatnya*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/politik/apa-itu-kesimpulan-ini-pengertian-ciri-hingga-cara-membuatnya-1186431>
- Heri. (2025). *Metode AHP Pengambilan Keputusan Terstruktur*. Hai-Tangerang.Com. <https://hai-tangerang.com/metode-ahp/>
- Kamila, N. S., & Fahma, F. (2023). Analisis Produktivitas Proses Produksi Gondorukem Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) di PT. XYZ. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 22(1), 11. <https://doi.org/10.20961/performa.22.1.67653>
- Lesmono, R. (2024). *Apa Itu Kuesioner? Ini Dia Definisinya Menurut Para Ahli*. RedaSamudra.Id. <https://redasamudera.id/definisi-kuesioner-menurut-para-ahli/>
- Lestari, Y., S, S., & Fadlil, A. (2020). Seleksi Peserta Didik Baru Menggunakan Metode AHP Dan SAW. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v4i1.183>
- Liputan6. (2023). *Indonesia Konsumen Sepatu Terbesar ke-4 Dunia, Capai 806 Juta Pasang*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5188137/indonesia-konsumen-sepatu-terbesar-ke-4-dunia-capai-806-juta-pasang>
- Mawarni, C., & Azizah, F. N. (2023). Penerapan Metode AHP Pemilihan Supplier dalam Pengadaan Bahan Baku di PT XYZ. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 7(3), 267. <https://doi.org/10.30998/string.v7i3.14584>
- Mayaarina. (2024). *Ketika Kualitas Berbicara : Pengaruh Produk Impor terhadap Pilihan Gen Z dalam Membeli Sepatu*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/mayaarina6471/675055efc925c45af92ac162/ketika-kualitas-berbicara-pengaruh-produk-impor-terhadap-pilihan-gen-z-dalam-membeli-sepatu>
- Muslim, A. I. (2022). Definisi Penelitian. *Department of Electrical Engineering*, 10, 1–3. [https://www.researchgate.net/profile/Alfaozan-Imani-Muslim/publication/364316221\\_DEFINISI\\_PENELITIAN/links/6346c1fdff870c55ce1da73d/DEFINISI-PENELITIAN.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Alfaozan-Imani-Muslim/publication/364316221_DEFINISI_PENELITIAN/links/6346c1fdff870c55ce1da73d/DEFINISI-PENELITIAN.pdf)
- Naim Munah, K., & Farahdiansari, A. P. (2023). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process dalam Penentuan Supplier Terbaik PT Supraco Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Sistem Industri*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.56071/jtmsi.v2i1.436>
- Nasution, A. R. S. (2021). Identifikasi Permasalahan Penelitian. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.21>
- Nugroho, A. O., & Veronica, R. B. (2021). Penerapan Metode Ahp Sebagai Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kerja. *UNNES Journal of Mathematics*, 10(1), 48–48. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Penelitian Mandiri. (2025). *ANALISIS PEMILIHAN SNEAKERS LOKAL TERBAIK DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCY PROCESS (AHP)*.
- Prawira, M. A., & Amin, R. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT. Citra Prima Batara Dengan Metode AHP. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Qotrun. (2024). *Contoh Saran dalam Makalah dan Karya Ilmiah*. Gramedia.Com. [https://www.gramedia.com/literasi/contoh-saran-dalam-makalah-dan-karya-ilmiah/?srsltid=AfmBOorvBiaz1WbUi9pAa4jSSzYvLt7RbY3rx\\_EOuh3cS8IhCrVytZVC#Pengertian\\_Saran\\_dalam\\_Makalah\\_dan\\_Karya\\_Ilmu](https://www.gramedia.com/literasi/contoh-saran-dalam-makalah-dan-karya-ilmiah/?srsltid=AfmBOorvBiaz1WbUi9pAa4jSSzYvLt7RbY3rx_EOuh3cS8IhCrVytZVC#Pengertian_Saran_dalam_Makalah_dan_Karya_Ilmu)
- Ryanto, S. S., Jalan, M. T., Transportasi, P., Bali, D., & Samsam, D. (2021). *Analisa faktor pemilihan moda transportasi menggunakan metode analytic hierarchy process*. 2(1), 11–18.
- Sandi, F. (2024). *Sepatu China Kuasai Impor Alas Kaki di Indonesia Tembus Rp 400 Miliar*. Cnbcindonesia. <https://www.cnbciindonesia.com/news/20240515131923-4-538298/sepatu-china-kuasai-impor-alas-kaki-di-indonesia-tembus-rp-400-miliar>
- Sianipar, B., Hasugian, P. S., Tarigan, D., & M, M. (2024). Evaluasi Kriteria Pemilihan Lokasi Pembangunan Perumahan Baru dengan Menggunakan Metode Analisis Hirarki Process(AHP). *Journal Of Social Science Research*, 4, 10147–10155.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>